

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PEMERINTAH DI NEGARA-NEGARA
YANG PENDUDUKNYA MAYORITAS UMAT ISLAM
LEBIH BANYAK, MENJALANKAN
HUKUM SEKULER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PEMERINTAH DI NEGARA-NEGARA YANG PENDUDUKNYA MAYORITAS
UMAT ISLAM LEBIH BANYAK, MENJALANKAN HUKUM SEKULER**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDEN

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikuti syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler, karena mereka tidak mengerti Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA PEMERINTAH DI NEGARA-NEGARA YANG PENDUDUKNYA MAYORITAS UMAT ISLAM LEBIH BANYAK, MENJALANKAN HUKUM SEKULER

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di Madinah, telah berdiri Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"...taat...ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)**

Tiga faktor penting yang dideklarkan oleh Allah untuk dijalankan didalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw. Pertama, **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**. Kedua, **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)**. Ketiga, **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Jadi, didalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw sudah ada Lembaga **"...hukum...(Al Maa'idah : 5: 49)**, Majelis **"...permusyawaratan...(Asy Syuura : 42: 38)** dan Pemerintah **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Tiga lembaga yang sangat penting dalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw. Lembaga **"...hukum...(Al Maa'idah : 5: 49)**, Majelis **"...permusyawaratan...(Asy Syuura : 42: 38)** dan Pemerintah **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Adapun Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Dimana Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Nah, dari isi Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah lebih maju dan mencakup semua aspek kehidupan yang ada didalam negara.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah negara modern di dunia.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Negara Islam yang ada sekarang, seperti Kerajaan Saudi Arabia, Negara Islam Iran dan Negara Islam Pakistan, tidak mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw ?

Nah, jawabannya adalah, karena Amir Kerajaan Saudi Arabia, Pimpinan Negara Islam Iran dan Pimpinan Negara Islam Pakistan tidak tahu di Madinah pada tahun pertama Hijrah telah berdiri Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler ?

Karena Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler, tidak tahu di Madinah pada tahun pertama Hijrah telah berdiri Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw.

Jadi, karena ketidak tahuan dari Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam tentang, Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw, maka Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler.

Artinya, hukum sekuler adalah hukum yang tidak melibatkan hukum dan peraturan yang ada didalam agama. Atau dengan kata lain, hukum sekuler adalah hukum yang tidak mengacu kepada **"...Allah (Al Quran) dan Rasul (Sunnah)...(An Nisaa' : 4: 59)**

Disamping ketidak tahuan dari Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam tentang, Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw, mereka juga tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**. Mereka mengetahui Allah hanya sampai dimulut saja.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)"** **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"** **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa di Madinah, telah berdiri Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"** **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"** **"...taat...ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)**

Tiga faktor penting yang dideklarkan oleh Allah untuk dijalankan didalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw. Pertama, **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**. Kedua, **"...urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)**. Ketiga, **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Jadi, didalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw sudah ada Lembaga **"...hukum...(Al Maa'idah : 5: 49)**, Majelis **"...permusyawaratan...(Asy Syuura : 42: 38)** dan Pemerintah **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Tiga lembaga yang sangat penting dalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw. Lembaga **"...hukum...(Al Maa'idah : 5: 49)**, Majelis **"...permusyawaratan...(Asy Syuura : 42: 38)** dan Pemerintah **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Adapun Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia

dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Dimana Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Nah, dari isi Undang-Undang Dasar yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah lebih maju dan mencakup semua aspek kehidupan yang ada didalam negara.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw adalah negara modern di dunia.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Negara Islam yang ada sekarang, seperti Kerajaan Saudi Arabia, Negara Islam Iran dan Negara Islam Pakistan, tidak mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw ?

Nah, jawabannya adalah, karena Amir Kerajaan Saudi Arabia, Pimpinan Negara Islam Iran dan Pimpinan Negara Islam Pakistan tidak tahu di Madinah pada tahun pertama Hijrah telah berdiri Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler ?

Karena Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler, tidak tahu di Madinah pada tahun pertama Hijrah telah berdiri Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw.

Jadi, karena ketidak tahuan dari Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam tentang, Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw, maka Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam lebih banyak, menjalankan hukum sekuler.

Artinya, hukum sekuler adalah hukum yang tidak melibatkan hukum dan peraturan yang ada didalam agama. Atau dengan kata lain, hukum sekuler adalah hukum yang tidak mengacu kepada **"...Allah (Al Quran) dan Rasul (Sunnah)...(An Nisaa' : 4: 59)**

Disamping ketidak tahuan dari Pemerintah di negara-negara yang penduduknya mayoritas umat

Islam tentang, Negara Islam pertama di dunia dibawah pimpinan Rasul, Nabi, Kepala Negara Islam pertama Muhammade saw, mereka juga tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72). Mereka mengetahui Allah hanya sampai dimulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se